

**UPAYA PENANGGULANGAN PELANGGARAN TERHADAP
KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM YANG DILAKUKAN
OLEH ANAK *PUNK* DI KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

OLEH

DIA FEBRIANTIKA

1210112219

PROGRAM KEKHUSUSAN

HUKUM PIDANA (PK4)



1. Yoserwan, S.H., M.H., LLM

2. Yusrida, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

**UPAYA PENANGGULANGAN PELANGGARAN TERHADAP
KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM YANG DILAKUKAN
OLEH ANAK *PUNK* DI KOTA PAYAKUMBUH**

(Dia Febriantika, 1210112219, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 73+vii halaman, Tahun 2017)

Pembimbing: Yoserwan. S.H.,M.H.,LLM dan Yusrida S.H., M.H.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena anak *punk* yang jumlahnya semakin meningkat setiap tahunnya. Anak *punk* dianggap sebagai anak muda yang berpenampilan aneh, pemakai narkoba, tak bermoral, mengganggu ketertiban, dan keamanan lingkungan. Kurangnya kesadaran hukum dan kepatuhan hukum dari individu dalam komunitas *punk* mengakibatkan *punkers* seringkali melakukan pelanggaran dan seharusnya diberikan pengarahan, peringatan, hingga dikenakan denda atau hukuman terhadap pelanggaran yang dilakukan. Tetapi komunitas *punk* sebagai gejala sosial juga tidak dapat diabaikan karena fenomena yang kerap terjadi adalah perlawanan dari komunitas *punk* itu sendiri dengan mengatakan bahwa *punk* adalah individu atau kelompok yang bebas dan anti dengan sistem ataupun peraturan yang berlaku serta anti kontrol termasuk pengawasan dari aparat terkait serta Satpol PP.Dinas Sosial Kota Payakumbuh berupaya melakukan pembinaan terhadap komunitas *punk* yang telah terjaring oleh Satpol PP pada saat melakukan razia.Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu 1).untuk mengetahui proses pelaksanaan penanggulangan pelanggaran terhadap ketentraman dan ketertiban umum yang dilakukan oleh anak punk, 2).untuk mengetahui bagaimana koordinasi Satpol PP dan Dinas Sosial dalam menanggulangi pelanggaran yang dilakukan oleh anak *punk*, 3).untuk mengetahui kendala dan upaya dalam penanggulangan pelanggaran terhadap ketentraman dan ketertiban umum yang dilakukan oleh anak *punk* di Kota Payakumbuh agar tidak kembali melakukan pelanggaran. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah yuridis sosiologis yakni pendekatan masalah melalui penelitian hukum dengan melihat norma hukum yang berlaku dan menghubungkannya dengan fakta yang ada dilapangan sehubungan dengan permasalahan yang ditemui dalam penelitian dan data diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait kemudian ditambahkan dengan literatur yang berhubungan dengan materi yang diangkat serta menggunakan akses internet melalui berbagai situs. Berdasarkan hasil dari analisis penulis, maka dapat dikatakan bahwa komunitas *punks* sudah seharusnya sudah mempunyai kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku agar terciptanya keamanan, keselamatan, ketentraman dan ketertiban umum khususnya di Kota Payakumbuh. Polisi Pamong Praja juga harus bertindak tegas terhadap komunitas *punk* yang berada di Kota Payakumbuh dan Dinas Sosial juga harus melakukan upaya-upaya pembinaan agar komunitas *punk* yang telah dibina tidak lagi kembali menjadi anak Jalanan/gelandangan.